

LITERATUR REVIEW : Pengaruh Stress Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Masa Pandemi Corona Virus

Chintya Rizki Indahyanti¹, Riyan Sisiawan Putra, S.E., M.S.M.

¹Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, email: chintyarizki036.mj19@student.unusa.ac.id

²Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, email: riyan_sisiawan@unusa.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Dalam setiap harinya, lonjakan klaster baru Virus Corona melulu memberikan angka yang tinggi. Virus Corona tersebut sudah sering memakan korban, disamping itu juga berpengaruh kepada dampak kesehatan psikologi para korban pandemic tersebut ataupun tim medis terlebih perawat yang mempunyai tugas besar dalam tugasnya seperti stress, ansietas, dan perasaan tertekan/depresi. Selama Pandemi Virus Corona tersebut, peneliti ingin melihat dan menganalisis fenomena pandemi yang cukup mencekam serta mengakibatkan pada stres kerja dan beban kerja yang cukup mempengaruhi kinerja perawat. Makalah jurnal yang diterbitkan antara 2019 dan 2022 dianalisis melalui proses yang dikenal sebagai Systematic Literature Review (SLR). Di sini, kami memiliki total tiga Pertanyaan Penelitian (RQ). Temuan akhir meliputi variabel yang telah diteliti secara ekstensif yaitu tingkat stres dan beban kerja yang dialami perawat pasca Pandemi Virus Corona. Sebanyak 100 orang diminta untuk mengisi kuisioner, adapun faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja perawat dalam selama masa Pandemi Covid-19 ialah stres kerja dan beban kerja. Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu rumah sakit dan layanan gawat darurat untuk terus meningkatkan kualitas staf perawatnya sehingga dapat mengurangi jumlah pasien Virus Corona 2019.

Abstract

Background: Every day, the surge in new Corona Virus clusters only gives high numbers. The Corona virus has often claimed victims, besides that it also affects the psychological health impact of the victims of the pandemic or the medical team, especially nurses who have big tasks in their duties such as stress, anxiety, and feelings of depression/depression. During the Corona Virus Pandemic, researchers wanted to see and analyze the pandemic phenomenon which was quite gripping and resulted in work stress and workload which quite affected the performance of nurses. Journal papers published between 2019 and 2022 are analyzed through a process known as Systematic Literature Review (SLR). Here, we have a total of three Research Questions (RQ). The final findings include variables that have been studied extensively, namely the level of stress and workload experienced by nurses after the Corona Virus Pandemic. As many as 100 people were asked to fill out a

questionnaire, while the factors that most influenced the performance of nurses during the Covid-19 pandemic were work stress and workload. The findings of this study are expected to help hospitals and emergency services to continuously improve the quality of their nursing staff so as to reduce the number of 2019 Corona Virus patients.

Kata Kunci / Keywords

Kata Kunci : Virus Corona, Stress Kerja, Beban Kerja

Keywords: Corona Virus, Work Stress, Workload

Pendahuluan

Rumah Sakit adalah organisasi yang mempunyai nilai kompleksitas yang terhimpun dari berbagai multi disiplin keilmuan yang berinteraksi dan bersinergi menangani dan mewujudkan orietasi kesehatan masyarakat. Dalam ketetapan Peraturan Menteri Kesehatan No. 04, tahun 2018 terhadap beban kewajiban bagi Rumah Sakit dan pasien, menyatakan akan standarisasi pelayanan, Rumah Sakit memiliki kewajiban untuk menyediakan pasien dengan perawatan medis berkualitas tinggi, non-diskriminatif dalam lingkungan yang aman dan nyaman. Perawat mempunyai peranan yang sangat signifikan dan menjadi salah satu garda barisan terdepan dalam menjaga stabilitas kesehatan pasien yang mendapat perawatan, tenaga keperawatan menjadi salah satu garda barisan kesehatan terdepan yang mempunyai jumlah relatif banyak dari jumlah tenaga medis yang ada. Problematika sering terjadi yang harus dihadapi oleh *tenaga perawat di rumah sakit* yaitu beban kerja yang amat berat. Semakin besarnya beban kerja yang tidak seimbang dengan kemampuan baik fisik, psikis maupun keahlian dan waktu yang tersedia maka akan menjadi sumber stress (Azizah, 2009).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah memberi nama pada pandemi ini dengan sebutan Corona Virus, Sindrom pernafasan pada Virus ini menjadi penyebab Akut Parah Corona Virus-2 (SARS-CoV2) (SARS-Cov-2). Data Gugus Tugas Corona Virus menunjukkan, total WNI yang terkonfirmasi positif virus corona pada Selasa (26/1/2021) pukul 16.20 sebanyak 1.012.350. Tidak ada cukup dokter atau perawat di Indonesia untuk menangani pandemi COVID-19, dan jumlah orang yang terinfeksi diperkirakan akan meningkat. (Ririn, Putri, 2020). Tekanan darah pada saat pandemi kebanyakan meningkat akibat emosi atas kecemasan dan penyakit/tekanan darah tinggi yang biasa disebut hipertensi. Karena stres akut dan gejala fisik stres yang dialami petugas kesehatan karena terbatasnya jumlah bangsal dan tim medis yang tersedia untuk menangani kasus Pandemi Virus Corona (misalnya kelelahan, insomnia, disforia). Konsekuensi

psikologis yang cukup fatal adalah perpisahan dari kerabat dekat, keadaan yang mencekam, statistik klaster, ketegangan yang luar biasa terhadap efek penularan dari pandemi, merasa tidak berhasil menghadapi klaster yang terjangkit virus tersebut, keberadaan kebutuhan medis di lapangan cukup jauh dari kata memadai, APD, fasilitas peralatan yang berfungsi sebagai pelayanan kesehatan pasien yang berdampak pada tim medis rumah sakit (Rosyanti, L & Hadi, I, 2020). Perawat berpotensi pada beban pikiran dan psikologi misalnya gangguan jiwa, mental, stres berat, dan kelelahan karena pekerjaan mereka. Sebagai hasil dari peningkatan beban kerja, kontak yang terlalu lama dengan pasien, dan kelelahan fisik yang dialami oleh para profesional medis, mereka mengembangkan sindrom kelelahan (Davitoiu, A, M. T., Etc, 2020). Dari wawancara yang dihasilkan dengan beberapa tim medis rumah sakit OPQ, perawat merasa kelelahan pada waktu menggunakan APD, waktu istirahat yang kurang, dan saat berinteraksi secara langsung Bersama pasien yang terjangkit Virus Corona. Hal ini menyebabkan 221 perawat di Indonesia meninggal dunia berdasarkan data Data Tim Mitigasi IDI bulan Maret 2020 hingga Januari 2021. BPJSOSTEK memberikan hak kepada tenaga kesehatan yang gugur atas manfaat jaminan kecelakaan kerja. Sesuai arahan Bapak Presiden Republik Indonesia “Joko Widodo”, bahwa intensif akan disalurkan oleh pemerintah kepada tenaga kesehatan yang berpartisipasi menghadapi pandemi Corona Virus (Cakti, Aji., 2020). Motivasi ekstrinsik dan intrinsik diperlukan untuk menjaga karyawan tetap termotivasi, dan dengan peningkatan keduanya, maka akan berpeluang pada profesionalitas kinerja para karyawan (Siddiqui, DA., 2019). Karena Corona Virus yang dapat menyebabkan tercekamnya mental tenaga kesehatan sampai menurunkan semangat juang dengan meningkatnya tingkat kelelahan, petugas kesehatan akan mengalami ketidakamanan kerja akibat tidak mendapatkan dukungan yang memadai (Mahmoud, A., et al., 2020).

Tingginya statistik tertularnya penyakit ini berpotensi mengakibatkan pada kematian. Kondisi pandemi ini belum siap di semua negara (2017). Hal demikian mengisyaratkan akan meningkatkan kesanggupan dan power sistem keperawatan. Keperawatan, termasuk layanan COVID-19, adalah yang terdepan dalam keperawatan dan perawatan kesehatan (WHO, 2020a). Mengembangkan pelayanan keperawatan yang terbaik merupakan upaya bersama antara perawat dengan pasien dan staf keselamatan, yang kesemuanya berperan penting dalam menjamin kesehatan dan keselamatan pasien. COVID-19 telah menginfeksi banyak petugas kesehatan dan perawat karena tingginya jumlah kasus yang dilaporkan. Pasien dengan COVID-19 perlu dikelola oleh perawat yang lebih mahir di bidang ini. Terlepas dari pentingnya keperawatan dalam pengelolaan infeksi covid pada pasien dengan berbagai respons, pengorbanan dan tantangan

pribadi, serta tekanan psikologis yang dirasakan perawat, harus dipertimbangkan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap produktivitas kinerja perawat, sehingga perlu dikaji analisis pengembangan manajemen keperawatan dalam mendukung sistem kinerja keperawatan dalam pelayanan. **Dibutuhkan juga manajemen resiko dalam hal ini.** Mewabahnya virus Corona 19 yang telah mewabah ke seluruh dunia, termasuk di Indonesia yang telah menjangkiti ratusan ribu orang tersebut membuat bertambahnya beban kerja tenaga medis, termasuk perawat. Tingginya tingkat penyebaran dan belum ditemukannya vaksin atau antivirusnya membuat siapapun bisa tertular dan menularkan Covid 19 ini. Perawat, sebagai salah satu garda terdepan dalam penanganan Covid 19 terutama untuk merawat pasien yang terinfeksi virus tersebut mempunyai tanggung jawab profesi yang besar dan harus terjaga produktivitas dan kinerjanya. Namun keadaan yang tidak nyaman, tidak aman dan penuh kekhawatiran dapat menimbulkan ketakutan, kecemasan dan kecenderungan stress (Himawan, 2005). keadaan yang di luar kontrol individu untuk diselaikan sumber permasalahan atau penyebabnya maka dapat memicu potensi terjadinya gangguan psikologis lanjutan apabila tidak segera dilakukan penanganan. Kemudian akhirnya dapat mempengaruhi kinerja individu. Penelitian ini beranjak dari fenomena pandemic Covid 19 yang menyerang dunia, termasuk Indonesia. Berdasarkan pengamatan dan analisa terhadap kondisi psikologis tenaga perawat yang merawat pasien Covid 19, maka peneliti ingin meninjau lebih jauh "Pengaruh Stress Kerja, beban kerja Terhadap kinerja perawat Di Masa Pandemi Corona Virus".

Metodologi

Dalam fokus penelitian ini, penggunaan metode sangatlah urgen untuk dijadikan patokan langkah dalam penelitian, maka *Systematic Literature Review* menjadi alternatif metode. Langkah tepat yang disusun dalam sebuah penelitian tentu dalam arah prosedur sistematika yang baik demi mengantisipasi ke arah subjektivitas ekspektasi penelitian. Dalam penelitian, salah satu sumber utama adalah database karya ilmiah, baik yang terpublis di kancah Nasional maupun Internasional yang terekam dalam *google scholar*, *pubmed*, *springlink* dan *sciencedirect*. Sedangkan bentuk skema serching artikel jurnal tersebut memakai diagram *flowchart*.

Temuan dan Analisis

1. Stress Kerja

Masalah psikologis, fisiologis, perilaku, dan organisasi dapat diakibatkan oleh stres kerja, yang disebabkan oleh respons seseorang

terhadap stresor eksternal. Dari perolehan data penelitian yang dihasilkan oleh Malawat, dkk (2019) membuktikan dengan dampak adanya pengaruh cukup memprihatinkan pada kesetresan dan kelelahan kerja dengan score $P = 0,000$ 13. Dengan penelitian yang telah dilakukan bersinergi dengan temuan Prestiana dan Purbandini (2012) hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan yang cukup menonjol pada kesetresan dan kelelahan kerja dengan skor $p = 0,000$

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lendombela, dkk (2017) membuktikan bahwa terdapat koneksi stress kerja hubungan antara stres kerja dengan kelelahan kerja perawat di ruang rawat inap RSUD GMIM Kalooran Amurang, yang memperoleh nilai $p = 0,012$ 15. Pekerjaan seorang perawat merupakan pekerjaan yang memiliki stres yang tinggi, karena dalam bekerja, perawat berhubungan langsung dengan berbagai macam pasien.

Stres tidak selalu buruk dan merupakan bagian normal dari kehidupan sehari-hari. Namun, stres dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman jika seseorang tidak mampu menanganinya 25. Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang.

2. Beban Kerja

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirani dan Sumardi (2019) menunjukkan bahwa beban kerja dan kelelahan perawat di instalasi bedah sentral RSUD Kota Langsa memiliki hubungan yang signifikan. Nilai p ditemukan menjadi 0,000. 27 Lebih dari separuh perawat (55,77 persen) melaporkan merasa lelah di tempat kerja, menurut penelitian yang dilakukan oleh Undap dkk (2016). Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Pontangan et al. (2018), yang menemukan nilai $p = 0,003$ korelasi antara beban kerja dan kelelahan pada perawat.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Siregar dan Wenehenubun (2019) membuktikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Tentara Binjai yang memperoleh nilai $p=0,010$. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirani dan Sumardi (2019) membuktikan bahwa terdapat hubungan beban kerja dengan stres kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di instalasi bedah sentral Rumah Sakit Umum Daerah Kota Langsa yang memperoleh nilai $p = 0,001$.

Beban kerja perawat terdiri dari semua tugas yang mereka selesaikan saat bekerja di fasilitas keperawatan. Beban kerja kuantitatif dan kualitatif keduanya termasuk dalam beban kerja. "Beban kerja kualitatif" seorang perawat terdiri dari tanggung jawab tingkat tinggi yang datang dengan memberikan asuhan keperawatan berkualitas tinggi, sedangkan "beban kerja kuantitatif" mengacu pada jumlah pekerjaan yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan pasien. Komunikasi yang buruk antara perawat dan pasien, kurangnya kerjasama antara perawat dan dokter, dan perawat berhenti dari pekerjaannya karena ketidakpuasan kerja merupakan konsekuensi dari beban kerja yang tinggi. Penelitian Karundeng, dkk (2017) menemukan bahwa aktivitas perawat terutama tidak langsung dan dilakukan di ruang rawat inap, dengan jumlah pasien, jumlah perawat, dan jumlah aktivitas semuanya berdampak pada beban kerja.

3. Kinerja

Ketika seseorang melakukan tugas dan tanggung jawab pekerjaan mereka, mereka dinilai dari seberapa baik mereka melakukannya untuk memenuhi tujuan pribadi mereka sendiri serta tujuan organisasi secara keseluruhan (Koni W, 2018). Kinerja tidak mengacu pada produk atau output yang dihasilkan karyawan, melainkan bagaimana mereka berperilaku atau apa yang mereka lakukan (Aguinis, Herman., 2013:88). Produktivitas karyawan akan terhambat jika hanya mengandalkan alat produksi dan mengabaikan kepentingan manusia. **Karena aspek manusia memiliki kemampuan, keterampilan, tanggung jawab sebagai aset yang berharga bagi keberlangsungan hidup perusahaan. Indikator pada variabel kinerja menggunakan dan memodifikasi indikator dari penelitian terdahulu Koni, Wiwin (2018).**

Tabel
Jenis-jenis Penelitian Terkait Di Tahun 2019 - 2022

N o	Nama Peneliti	Tahun	Topik Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	I Putu dedy Kastama Hardy, Ni Luh Gde Ari Natalia Yudha, Alya Ajeng Pratiwi	2021	HUBUNGAN STRES KERJA PERAWAT SELAMA MASA PANDEMI TERHADAP KINERJA PERAWAT	Desain analitik cross sectional digunakan dalam jenis penelitian kuantitatif ini. Tk. Ruang isolasi Covid-19 II Udayana digunakan untuk	Berdasarkan hasil bivariat uji chi square, variabel stress kerja dengan gejala fisik ($p = 0,002$), stress kerja dengan gejala psikologis ($p = 0,001$), dan stres

			DI RUANG ISOLASI COVID-19 RUMAH SAKIT TK. II UDAYANA	pengambilan sampel sebanyak 30 sampel. Analisis data univariat dan bivariat (chi square) digunakan.	kerja dengan gejala perilaku ($p = 0,006$) secara signifikan berhubungan dengan kinerja Perawat di ruang isolasi Covid-19.
2.	Fathimah Fauziah Basalamah, Reza Aril Ahri, Arman Arman	2021	Pengaruh Kelelahan Kerja, Stress Kerja, Motivasi Kerja dan Beban Kerja Terhadap Beban Kerja Perawat yang bertugas di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar	Penelitian observasional cross sectional digunakan dalam jenis penelitian ini. Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh kelelahan kerja dan stressor lain terhadap kinerja perawat RSUD Kota Makassar. Obejek penelitian difokuskan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar, Jln. Perintis Kemerdekaan No.14, Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dimulai dari bulan Maret sampai dengan	Hasil : dalam penelitian ini melibatkan 100 responden di dalamnya. Dalam pengelompokan ini, kategori usia 31-70 tahun mendapat prosentase 70%, alokasi untuk perempuan mendapatkan 69 %, strata Pendidikan 1 Keperawatan dengan alokasi 59%, sedangkan masa kerja yang lama > 10 tahun (73%). Dari uji hasil Statistik dapat diketahui bahwa dapat dipahami tentang efek stress kerja ($p=0,013$), motivasi kerja($p=0,000$), dan beban kerja($p=0,000$)

				Mei 2021.	terhadap kinerja perawat di RSUD Kota Makassar. Namun kelelahan kerja ($p=0,122$) tidak berpengaruh terhadap kinerja perawat di RSUD Kota Makassar. Kesimpulan : Stress kerja, Motivasi kerja, dan Beban kerja mempengaruhi kinerja perawat di RSUD Kota Makassar.
3	Azrul, Ramadan Tosepu, Adius Kusnan	2021	ANALISIS KINERJA TENAGA KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI BLUD RSUD KABUPATEN BOMBANA	Penelitian berjenis observasi aalitik dan pendekatan <i>cross sectional</i>	Kinerja tenaga kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di BLUD RSUD Kabupaten Bombana terkait dengan ketersediaan fasilitas dan alat pelindung diri (APD). Di sisin lain, hal tersebut disebabkan oleh interaksi eksternal organisasi, seharusnya rumah sakit juga harus banyak

					dipengaruhi oleh interaksi internal organisasi itu sendiri. Dengan demikian, penting kiranya untuk Disadari bersama akan keberadaannya oleh seluruh pimpinan sehingga bentuk kebijakan yang diharapkan menjadi solusi terbaik dalam memecahkan masalah, terutama untuk Pemerintah Daerah dan BLUD RSUD Kabupaten Bombana dan tenaga kesehatannya yang bertugas.
4	Faisal Kurniawan Agas Sakti, Fauzan Muttaqien, Jesi Irwanto	2021	Pengaruh Stress Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat RSUD Dr. Haryoto Kabupaten Lumajang	Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Para perawat di RSUD Dr. HARYOTO Kabupaten Lumajang menyediakan data untuk penelitian ini.	Dalam penelitian ini, variabel stres menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja, seperti yang ditunjukkan oleh hasil. Terlepas dari kenyataan bahwa sasaran tataran yang diberika pada

					tanggung jawab pekerjaan tidak berdampak baik yang menonjol terhadap beban kerja.
5	Mila Aulia, & Edi Komara	2022	PENGARUH STRES KERJA, KELELAHAN KERJA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PERAWAT	Penelitian ini mengambil pendekatan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Perspektif Sugiyono (2018). Hanya satu atau lebih variabel bebas yang dipelajari untuk menentukan nilai variabel bebas tanpa membandingkannya dengan variabel lain. Kinerja perawat tidak dipengaruhi secara negatif oleh variabel stres kerja dan kelelahan kerja, tetapi kinerja perawat dipengaruhi secara positif oleh variabel motivasi kerja.	Variabel stress kerja, kelelahan, dan motivasi semuanya berpengaruh negatif terhadap kinerja perawat, menurut hasil penelitian.
6.	Susi Khusniawati,	2021	Stres Kerja dan Kinerja	Penelitian ini merupakan	Adanya hubungan antara

	Lia Endriyani, Tengku Isni Yuli Lestari, Retno Koeswandari		Perawat Ruang Isolasi Covid-19, RSUP Dr Sardjito Yogyakarta	penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. dilakukan pada perawat ruang isolasi COVID- 19 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta yaitu Ruang Dahlia 3, Dahlia 4 Instalasi Rawat Inap Sub Reguler Dewasa serta Ruang Gatotkaca 1, Gatotkaca 2 Instalasi Rawat Inap Intensif	stres kerja dengan kinerja perawat Ruang Isolasi COVID- 19. Semakin ringan stres kerja yang dirasakan oleh perawat, maka kinerja perawat akan lebih baik dalam merawat pasien dengan COVID-19. Oleh karena itu, perlu adanya penanganan terhadap stress kerja untuk mempertahanka n kinerja yang baik.
--	---	--	--	--	---

7	Ridho Mukhlis Aristomuhammad Mansur Khalikussabir	2021	Pengaruh Stres Kerja, Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Perawat Rumah Sakit Islam Unisma Malang)	Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk perawat Rumah Sakit Islam UNISMA Malang JL. Mayjen Haryono No.139, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Dimulai pada bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan Maret 2022.	Stres kerja, gaya kepemimpinan, motivasi, dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Islam UNISMA Malang. Stres kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Islam UNISMA Malang. Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan
---	---	------	---	--	---

					Rumah Sakit Islam UNISMA Malang. Motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Islam UNISMA Malang. Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Islam UNISMA Malang.
8	Melini T. I. Pasang, Diana V. D. Doda, Grace E. C. Korompis	2022	Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Pelaksana Di Ruang Isolasi Covid-19	Jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode Analitik observasional melalui pendekatan studi potong lintang CrossSectional, dilaksanakan di	beban kerja bukan satu-satunya faktor penting yang mempengaruhi stres kerja pada perawat pelaksana diruang isolasi COVID-19 RSUD Kota

			Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kotamobagu	RSUD Kota Kotamobagu sepanjang bulan Agustus - Oktober tahun 2021.	Kotamobagu. Saran untuk instansi rumah sakit agar bisa mengevaluasi faktor-faktor lain yang bisa menyebabkan stres pada perawat.
9	Annisa Nurani Dewi, Atiek Murharyati, Deoni Vioneery	2021	GAMBARA N STRESS KERJA PERAWAT DI MASA PANDEMI COVID-19 DI RUANG IGD dr. MOEWARDI SURAKAR TA	Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sampelnya adalah perawat diruang IGD dr.moewardi. Teknik pengambilan data menggunakan teknik total sampling. Dengan sampel 50 responden. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner DASS-42	Dengan hasil penelitian 30 responden (60,0%) mengalami stress sedang dan 20 responden (40,0%) mengalami stress ringan selama masa pandemi covid-19 bekerja dimasa pandemi covid-19 mengalami stress sedang, Covid-19 merupakan situasi yang menegangkan bagi perawat karena beban kerja yang besar dan protokol penggunaan alat pelindung diri yang ketat, serta jumlah pasien Covid-19 yang banyak dan staf yang tidak cukup untuk

					menanganinya.
10	Shinta, Cicilia Windiyaning sih, Alih Germas Kodyat	2021	Pengaruh Stress dan Kecemasan Terhadap Kinerja Perawat Ruang Isolasi Covid-19 yang Menggunakan Ventilator di Lantai 6 Gedung Anggrek RSUP Fatmawati	Pendekatan: Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu <i>desain kuantitatif deskriptif analitik</i> dengan metode cross sectional.	Pengaruh stress dan kecemasan diuji secara bersamaan terhadap kinerja berdasarkan hasil tabel uji F pada penelitian ini didapatkan nilai F hitung sebesar 3,977 dan P value sebesar 0,007 dengan tingkat signifikansi 95% (0,05). Angka signifikansi (P value) sebesar 0,007<0,05. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H0 ditolak atau berarti variabel Umur, Kecemasan, Lama Kerja, Stres mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja.

Sumber: Data Bersumber Dari Google Scholar, PubMed, Sciencedirect dan springlink.

Dari 10 publikasi artikel jurnal yang dilakukan review, baik artikel Nasional menghasilkan simpulan bahwa pembebanan tugas tanggung jawab dan pekerjaan tenaga medis khususnya perawat semenjak pandemic berlangsung

bernilai kurang baik bagi profesionalitas tanggung jawab dan kewajiban sebagai perawat. Tingkat stress kerja perawat akan sangat berpengaruh pada profesionalitas dalam menangani dan melayani pasien Covid-19. Dengan demikian, dirasa sangat dibutuhkan penanganan serius bagi tim medis terutama perawat demi menekan tingkat stress kerja sebagai wujud mempertahankan dan melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara sempurna.

NIOSH (2014) mencatat bahwa, dalam mendeteksi tingkat stres dari akibat kerja, penyebab, akibat bahkan sampai kerugian, dapat diidentifikasi melalui pengawasan beban kerja, dan lain sebagainya. Harapan besar bagi instansi rumah sakit supaya mampu dan dapat mencegah stres pada perawat.

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari review jurnal dimaksud yang diperoleh dari beberapa artikel bahwa, rasa stress dan beban dalam bekerja yang dirasakan selama berlangsungnya pandemi Corona Virus (Covid-19) disebabkan karena beberapa potensi seperti, tanggung jawab pekerjaan yang berat selama masa pandemi, , Stres yang dirasakan perawat akibat beban kerja yang berat, penggunaan alat pelindung diri (APD), tingginya jumlah pasien Covid, dan kelangkaan staf, yang semuanya menyebabkan para perawat kelelahan. perawat dan yang bosan pada saat itu.

Di sisi lain, minimnya fasilitas sarana gedung yang memadai sesuai standar yang dibutuhkan selama pandemi memicu munculnya tingkat stress luar biasa dan menimbulkan beban tersendiri tim medis khususnya perawat (Tenaga Kesehatan), yang tentu juga akan memicu turunnya profesionalitas kerja yang berimbas pada lemahnya dalam penanganan pandemi Covid-19. Sehingga pada ranah pemberdayaan dan pengadaan gedung menjadi keharusan demi mendukung terwujudnya pelayanan prima tim medis khususnya tenaga perawat. Dengan demikian dapat disimpulkan, adanya kelengkapan sarana sudah barang tentu akan memicu tingkat penurunan profesionalitas semangat kerja tim medis di masa Covid-19 yang mewabah di berbagai Kawasan Indonesia.

Daftar Pustaka

I Putu dedy Kastama Hardy, Ni Luh Gde Ari Natalia Yudha, Alya Ajeng Pratiwi, Juni 2021, HUBUNGAN STRES KERJA PERAWAT SELAMA MASA

PANDEMI TERHADAP KINERJA PERAWAT DI RUANG ISOLASI COVID-19
RUMAH SAKIT TK. II UDAYANA, Volume 5 Nomor 1, Hal 67- 74

Fatimah Fauzi Basalamah, Reza Aril Ahri, Arman Arman , December 2021, An Idea Health Journal, Pengaruh Kelelahan Kerja, Stress Kerja, Motivasi Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di RSUD Kota Makassar, Volume 1, Issue 02 , ISSN (Online) 2797-0604, Hal 67-80

Asrul, Ramadhan Tosepu, Adius Kusnan, 2021, ANALISIS KINERJA TENAGA KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI BLUD RSU KABUPATEN BOMBANA, Jurnal Ilmiah Obsgin, Hal 1-10

Faisal Kurniawan Agas Sakti, Fauzan Muttaqien, Jesi Irwanto, 2021, Pengaruh Stress Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat RSUD Dr. Haryoto Kabupaten Lumajang, Journal Of Organization and Bussiness Management. E-ISSN : 2715-5579, Hal 37-42

Mila Aulia, & Edi Komara, Pengaruh Stres Kerja, Kelelahan Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Perawat. MDP Student Conference 2022, ISBN :978-602-51717-7-2, Hal 134-141

Susi Khusnawati, Lia Endriyani, Tengku Isni Yuli Lestari, Retno Koeswandari, 2021, Stres Kerja dan Kinerja Perawat Ruang Isolasi Covid-19 RSUP Dr Sardjito Yogyakarta, Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics Vol. 8, No. 1, 2020: Indonesian Journal of Hospital Administration, DOI : 10.21927/ijhaa.2021.4(2). HAL 69-75

Ridho Mukhlis Aristo, Muhammad Mansur, Khalikussabir, 2021, Pengaruh Stres Kerja, Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Perawat Rumah Sakit Islam Unisma Malang), Hal 19-31

Melini T. I. Pasang, Diana V. D. Doda, Grace E. C. Korompis, Februari 2022, Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Pelaksana Di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kotamobagu, Jurnal KESMAS, Vol. 11, No. 2. Hal 81-89

Annisa Nurani Dewi Atiek Murharyati, Deoni Vioneery, 2021, GAMBARAN STRESS KERJA PERAWAT DI MASA PANDEMI COVID-19 DI RUANG IGD dr. MOEWARDI SURAKARTA, Hal 1 - 12

Shinta, Cicilia Windiyaningsih, Alih Germas Kodyat, 2021, Pengaruh Stress dan Kecemasan Terhadap Kinerja Perawat Ruang Isolasi Covid-19 yang Menggunakan Ventilator di Lantai 6 Gedung Anggrek RSUP Fatmawati, Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia, E-ISSN: 2865-6583, Vol. 5 No 2, Hal 173-193

Lumbanraja, P., Nizma Cut. Pengaruh Pelatihan dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Prestasi Kerja Perawat di Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Langsa. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 12 (No. 2) hal 143.

Mangkunegara, A, P. . Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset. Mangkunegara, A.P. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nawawi, H. Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Nawawi, H. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Nurcahyani, E, dkk. Hubungan Tingkat Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat. Malang : Jurnal Care Vol. 4, No.1, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Tribhuwana Tungadewi

Kusumaningsih, D., Gunawan, R., & Widiyanti, T. (2020). Hubungan Beban Kerja Fisik dan Mental Perawat dengan Penerapan Pasien Safety pada Masa Pandemi Covid 19 di UPT Puskesmas Rawat Inap Kabupaten Pesawaran. Indonesian Journal of Health Development, 2(2), 108-118. <https://ijhd.upnvj.ac.id/index.php/ijhd/article/view/93> Maharani, R., & Budianto, A. (2019). Pengaruh Beban Kerja terhadap Stress Kerja dan Kinerja Perawat Rawat Inap Dalam. Journal of Management Review, 3(2), 327-332. <http://dx.doi.org/10.25157/mr.v3i2.2614>

Mariana, E. R., Ramie, A., & Sidik, M. I. (2021). Analisis Hubungan Beban Kerja dengan Stress Kerja Perawat: Literature Review. Jurnal Keperawatan Merdeka, 1(2), 158-168. <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/jkm/article/view/997>

Triani, Novi. (2021). Pengaruh Stres Kerja, Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Murni Asih (studi Kasus Pada Rumah Sakit Murni Asih Tangerang). e-Jurnal Riset Manejemen. Ihsan, Nurul., Anwar., dan Akhmad Fahrur Rozi. (2018). Pengaruh Stres Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan

Rumah Sakit Umum Kaliwates (Rsuk) Jember. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 161-173.

Ariyani, R. I., Aini, Q., dan Tjahjono, H. K. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Loyalitas Karyawan terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Islam Hidayatullah Yogyakarta. *Jurnal Medicoeticoilegal dan Manajemen Rumah Sakit*, 5(2),

Muntaha., dan Mufrihah, M. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dokter Soedarso Pontianak. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 602-610.

Riono, S. B., Syaifulloh, M., dan Utami, S. N. (2020). Pengaruh Komunikasi Organisasi, Budaya Organisasi, Budaya Organisasi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Rumah Sakit dr. Soeselo Kabupaten Tegal. *Syntax*, 2(4), 139.

Ahmed, A., & Ramzan, M. Effects of job stress on employees job performance a study on banking sector of Pakistan. *IOSR Journal of Business and Management*, 11(6), 61-68. Altindis, S. Job motivation and organizational commitment among the health professionals:A questionnaire survey. *African Journal of Business Management*, 5(21), 8601- 8609.

Aprilia, F., Samsir, S., & Pramadewi, A.. Pengaruh beban kerja, stres kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru (Doctoral dissertation, Riau University). Bagiada, I., & Netra, I. (2019). Pengaruh Stres Kerja, Burnout dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Perawat RSD Mangusada Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, , 493-524. doi:10.24843/EEB.2019.v08.i05.p04.

Baidowi.(2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Asuransi Bumiputera Cabang SekipKota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/forbiswira/article/view/1406/420>

Handayani RT, Kuntari S, Darmayanti AT, Widiyanto A, Atmojo JT. Faktor Penyebab Stres Pada Tenaga Kesehatan Dan Masyarakat Saat Pandemi Covid-19. *J Keperawatan Jiwa*. 2020;8(3):353-60. Ekawarna. *Manajemen Konflik Dan Stres*. Bunga Sari Fatmawati, editor. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.

Erik Toga, Rudyanto, Akhmad Yanuar Fahmi Pamungkas ZA-G.
Studi korelasional kondisi lingkungan kerja dengan stres kerja pada perawat di
ruang isolasi khusus covid 19. *J Keperawatan Jiwa Persat Perawat Nas Indones.*
2021;9(3):621-8.